

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah tindakan dasar dalam menentukan keberadaan dan perbaikan masyarakat. Sekolah adalah siklus untuk melindungi dan mengubah kualitas sosial dan ketat sehingga mereka dapat terus bekerja dan berkreasi di mata publik. Pendidikan dalam arti luas mempunyai pengertian mendidik dan memberi arahan yang pada dasarnya merupakan suatu solidaritas yang tidak dapat dibedakan. Pendidikan mempunyai peranan sangat penting untuk ketahanan suatu Negara. Satu diantara banyaknya kunci pendidikan adalah menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 Pasal yang menjelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat.²

Menanggapi kebijakan pemerintah terkait pendidikan, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim, menetapkan kurikulum terbaru yakni Kurikulum Merdeka. Pada tahun ajaran 2021/2022 sudah ada sekitar 2.500 sekolah yang mengimplementasikan kurikulum tersebut. Namun pendidik maupun lembaga pendidikan masih harus

² Sara Indah Elisabet Tambun, Goncalwes Sirait dan Jantapar Simamora. "Analisis Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua dan Pemerintah". *Jurnal Visi Ilmu Sosial dan Humaniora (VISH)*. Vol. 01, No, 01 Juni 2020 (82-88)

melakukan workshop dan mengikuti pelatihan akan pelaksanaan Kurikulum Merdeka.³ Dapat ditarik kesimpulan bahwa belum semua sekolah menerapkan kurikulum tersebut dikarenakan masih membutuhkan refleksi dan perbaikan. Namun pemerintah sudah menetapkan bahwa Kurikulum Merdeka resmi diterapkan di seluruh sekolah yang ada di Indonesia mulai tahun ajaran 2022/2023. Untuk meringankan beban sekolah terhadap implementasi yang dilakukan serentak maka pemerintah memutuskan memberi pilihan yang dapat dipilih yaitu : (1) Menerapkan sebagian dari Kurikulum Merdeka sambil tetap mempertahankan kurikulum yang telah ada sebelumnya. (2) Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan memanfaatkan materi pembelajaran yang telah dipersiapkan dalam bentuk media pembelajaran. (3) Menerapkan Kurikulum Merdeka dengan pengembangan merdeka menggunakan berbagai perangkat ajar.

Melihat kurikulum yang diluncurkan untuk mengejar materi yang tertinggal dan meningkatkan kemampuan peserta didik, maka pendidik juga harus direvolusi seperti halnya kurikulum. Kini pendidik direvolusi menjadi guru penggerak di dalam Kurikulum Merdeka. Namun guru penggerak memiliki peran penting yakni pendidik yang mampu menggunakan teknologi yang ada serta melakukan refleksi dan perbaikan secara berkala dan terus menerus untuk mendorong motivasi siswa dalam belajar guna meningkatkan potensi akademik siswa secara mandiri.⁴ Dalam kurikulum merdeka sendiri memiliki pembaruan

³ Ahmad Almarisi, "Kelebihan Dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah Dalam Perspektif Historis," *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2 Maret 2023): 113, <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6291>.

⁴ Dahlia Sibagariang, Hotmaulina Sihotang, dan Erni Murniarti, "Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia," *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no. 2 (2021): 97.

baru dari kurikulum sebelumnya yaitu pada pembelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS (Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial). IPAS merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pada keterampilan inkuiri, mengerti diri sendiri dan lingkungannya yang mengembangkan pengetahuan dan konsepnya pada pembelajaran. Pada pembelajaran IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap pengetahuan fenomena yang terjadi di sekitarnya.⁵

Pemaparan kebijakan kurikulum merdeka yang telah disebutkan inilah yang menjadi penyebab bahwa media pembelajaran penting diterapkan pada kurikulum merdeka. Media pembelajaran yang cocok untuk kurikulum merdeka harus mendukung kreativitas, inovasi dan kemandirian belajar serta sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Jenis media ini termasuk media visual, video pembelajaran, animasi, media berbasis *website*, film, media alam dan media buatan yang dibuat oleh peserta didik atau pendidik.⁶

Penggunaan media dalam pembelajaran ternyata memiliki peran yang sangat penting. Masih banyak pendidik yang mengajarkan kepada peserta didik menggunakan metode konvensional tanpa menggabungkan penggunaan media pembelajaran didalamnya. Hal inilah yang membuat peserta didik kurang bisa mengilustrasikan informasi yang disampaikan pendidik. Interaksi adalah bagian penting yang harus dikuasai oleh pendidik untuk menunjang pembelajaran mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

⁵ Sri Nuryani, Lutfi Hamdani Maula dan Irna Khaelda Nurmeta, "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 2023, 600.

⁶ Widya Ramadhani dkk., "Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berorientasi Merdeka Belajar," *PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 5.

Interaksi dalam pembelajaran merupakan proses komunikasi penyampaian informasi antara pendidik dengan peserta didik. Pada saat komunikasi berlangsung terkadang tidak semua peserta didik menangkap informasi seperti yang diharapkan. Hal ini dapat disebabkan karena pengaruh gaya belajar, metode pembelajaran, keterbatasan daya pikir, dan perbedaan minat belajar. Sebagaimana contoh permissalan, pendidik menyampaikan informasi berupa materi kepada peserta didik. Pendidik menyampaikan materi X sedangkan peserta didik diminta mendengarkan penjelasan tersebut. Dari ketiga peserta didik, 2 peserta didik lainnya menafsirkan apa yang disampaikan berbeda dari harapan pendidik. Disamping itu, hanya 1 peserta didik yang menerima pesan yang sama persis dengan yang sudah disampaikan. Hal ini dapat diartikan bahwa terjadi kegagalan dalam komunikasi pada saat pembelajaran karena terjadi perbedaan dalam menerima pesan.

Berbeda halnya jika melibatkan media pembelajaran ketika proses pembelajaran sebagaimana ilustrasi yang dipaparkan. Pengajar menyampaikan pesan X menggunakan media, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima pesan dan menerima pesan X. Hal ini dikatakan berhasil karena peserta didik menerima pesan yang sama persis dengan yang telah disampaikan. Berdasarkan hal tersebut, media pembelajaran berperan penting dalam proses interaksi pembelajaran. Media pembelajaran memberikan pengalaman yang baik bagi peserta didik maupun pengajar pada saat pembelajaran berlangsung. Dapat disimpulkan media pembelajaran bertujuan untuk alat komunikasi antara peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh guru kelas V⁷, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ada pada kelas V di SDN Sukorame 2 bahwa peserta didik mengalami kesulitan memahami pelajaran IPA karena mereka menganggap bahwa mata pelajaran IPA berisi materi yang bersifat abstrak khususnya pada materi sistem pernapasan manusia. Kurangnya alat bantu atau media dalam mendukung proses pembelajaran. Kurang adanya motivasi belajar peserta didik yang dimana peserta didik kurang fokus dan tidak memperhatikan pendidik ketika menjelaskan materi, hal tersebut terlihat bahwa peserta didik cenderung ramai, berbicara dengan teman sebangku bahkan asyik bermain sendiri. Hal ini mungkin disebabkan karena kurang menariknya buku siswa yang isinya kurang lengkap dan pendidik menggunakan metode ceramah dan menuliskan di papan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Banyak peserta didik lebih menyukai kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara langsung menggunakan media pembelajaran yang sesuai.

Pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer dan jaringan internet belum dimanfaatkan secara optimal oleh pihak sekolah. Daya dukung fasilitas sekolah sudah cukup memadai seperti listrik, komputer, jaringan internet, serta bekal keahlian siswa dalam mengakses internet belum sejalan dengan pemanfaatannya dalam proses pembelajaran. *Website* khusus yang dimiliki sekolah hanya dimanfaatkan untuk kepentingan profil sekolah dan belum dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Laboratorium komputer digunakan hanya untuk kegiatan pembelajaran. Hal tersebut tentu beralasan karena memang

⁷ Wawancara dengan Ibu Siti sa'udah, S.Pd Kelas V, Tanggal 20 September 2023, di SDN Sukorame 2 Kota Kediri

belum ada media pembelajaran berbasis web yang dapat mengakomodasi kegiatan pembelajaran IPA.

Permasalahan lain yang ditemukan oleh peneliti yaitu berdasarkan data dokumentasi berupa hasil belajar kognitif IPA kelas V materi sistem pernapasan manusia masih rendah. Dari 28 peserta didik kelas V terdapat 15 (53%) peserta didik yang belum memenuhi KKTP. Sedangkan sebanyak 13 (46%) sudah memenuhi KKTP. KKTP muatan pelajaran IPA kelas V di SDN Sukorame 2 adalah 75. Penyebab rendahnya hasil belajar dikarenakan kurangnya media ajar yang kurang inovatif serta minat belajar peserta didik yang rendah. Dengan melihat angka kriteria ketuntasan minimal pada kelas V maka hasil belajar peserta didik perlu ditingkatkan.

Berdasarkan permasalahan terjadi, masalah tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ravena Hemalia Amarta dkk yaitu pendidik dan peserta didik hanya menggunakan buku pegangan utama (buku paket) sebagai bahan ajar satu-satunya. Penunjang media pembelajaran untuk peserta didik sendiri belum ada. Dan masih banyak peserta didik yang nilainya dibawah KKTP yang telah ditentukan oleh sekolah. Penelitian tersebut menggunakan media berbasis aplikasi *adobe premiere*.

Hasil pemaparan permasalahan di atas maka dibutuhkannya sebuah media pembelajaran yang cocok untuk mengatasi permasalahan di atas. peneliti akan melakukan perubahan atau mengembangkan media yang digunakan oleh pendidik saat pembelajaran berlangsung. Salah satu media yang diharapkan mampu untuk membantu peserta didik dalam memahami materi sistem pernapasan manusia adalah media pembelajaran yang berbasis *website google*

sites. *Website google sites* merupakan salah satu produk *google* yang dapat digunakan untuk membuat sebuah situs. *Google sites* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, media pembelajaran berbasis *website google sites* ini dapat digunakan kapan pun dan dimana pun selagi tersambung internet. Pemilihan solusi pada media pembelajaran berbasis *website google sites* tersebut didasarkan oleh beberapa alasan yang dapat memberikan keuntungan bagi peserta didik. Menurut Darusalam antara lain (1) media berbasis *website* mempermudah peserta didik untuk memahami materi. (2) media pembelajaran berbasis *website* mengubah arah perilaku peserta didik dimana peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian pendidik tetapi juga melakukan aktivitas lain, misalnya mengamati gambar contoh yang diberikan sebagai pendukung. (3) menjadikan peserta didik yang mandiri dalam belajar sehingga dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuan.⁸

Media pembelajaran *website google sites* memiliki keunggulan yaitu kesesuaian antara media dengan karakteristik peserta didik SD (usia 7-12 tahun) yang ada pada stadium operasional konkrit yang mengharuskan seorang pendidik mampu merancang pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat peserta didik.⁹ Selain itu, media pembelajaran *website google sites* ini juga memiliki keunggulan seperti, dapat digunakan tidak hanya ketika berada di

⁸ A. darusalam, "Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Web Interaktif (blog) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada mata pelajaran Pemasaran Online Sub Kompetensi Dasar merancang Website (Online). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*. Vol. 3 No. 2 Tahun 2015.

⁹ Risma Alifatul Lailiyah, Sutrisno Sahari dan karimatus saidah, "Pengembangan Media pembelajaran Berbasis Multimedia Microsoft Sway pada materi IPA Perubahan Wujud Benda kelas V SD Negeri Balongrejo". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 08 No. 02 Tahun 2023

dalam kelas saja, akan tetapi dapat digunakan setiap saat ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan sebuah soal dapat mengulang materi dengan menggunakan media tersebut. Pembelajaran menggunakan media *website google sites* dikatakan efektif karena media tersebut digunakan sebagai alat bermain yang memiliki soal dan gambar. Oleh karena itu, media ini dapat menarik perhatian, merangsang minat belajar, motivasi belajar, serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Keunggulan dari media pembelajaran peneliti adalah kelengkapan media, didalam media tersebut terdapat video pembelajaran yang terbagi menjadi tiga video, karena pada era kurikulum merdeka sekarang pembelajaran tidak hanya 1x pertemuan. Maka dari itu keunggulan utama dari media peneliti adalah kelengkapan media, video pembelajarannya berisi materi yang dijelaskan secara detail atau rinci dan terdapat E-LKPD. Media pembelajaran tersebut dapat diakses secara runtut yang dijadikan sebagai media melalui platform android yang nantinya dapat diakses oleh peserta didik baik melalui *handphone*, laptop dan komputer secara praktis dan efisien.

Dengan pemanfaatan *google sites* dalam materi tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif, baik dalam bentuk pemaparan materi yang disajikan dengan teks bergambar, audio visual dan evaluasi, serta dengan tampilan produk yang didesain menarik dengan mengaplikasikan fitur-fitur yang terdapat di dalamnya agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Dengan ini, peserta didik dapat membaca, mengamati gambar, melihat video, dan menjawab evaluasi yang terdapat dalam *website google sites* berdasarkan topik materi yang dipelajari.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti bermaksud untuk membuat inovasi media pembelajaran terbaru untuk mengatasi permasalahan di atas. Dengan menggunakan media berbasis *website google sites* diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar terkait materi sistem pernapasan manusia dengan cara yang mudah dan praktis serta berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website Google Sites* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Muatan Pembelajaran IPAS Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas V SDN Sukorame 2 Kota Kediri”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditentukan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran berbasis *website google sites* dalam meningkatkan hasil belajar materi sistem pernapasan manusia kelas V SDN Sukorame 2?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis *website google sites* pada materi sistem pernapasan manusia kelas V SDN Sukorame 2?
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *website google sites* pada peserta didik kelas V SDN Sukorame 2?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran berbasis *website google sites* dalam meningkatkan hasil belajar materi sistem pernapasan manusia kelas V SDN Sukorame 2
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis *website google sites* pada materi sistem pernapasan manusia kelas V SDN Sukorame 2
3. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *website google sites* pada peserta didik kelas V SDN Sukorame 2

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Pada penelitian ini menghasilkan produk yang berupa media pembelajaran berbasis *website google sites* pada mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia. Adapun spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Materi ajar yang disajikan merupakan materi sistem pernapasan manusia kelas V.
2. Topik yang dibahas materi sistem pernapasan manusia sesuai dengan Kurikulum Merdeka.
3. Media pembelajaran dilengkapi dengan visual, audio visual dan evaluasi pembelajaran.
4. Media pembelajaran dirancang khusus sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.
5. Media pembelajaran berbasis *website google sites* mencakup :
 - a. Halaman awal
 - b. Petunjuk penggunaan
 - c. Menu utama
 - d. Capaian Pembelajaran (CP)

- e. Tujuan Pembelajaran (TP)
- f. Materi sistem pernapasan manusia
 - 1) Pengertian sistem pernapasan manusia
 - 2) Organ-organ pernapasan manusia
 - 3) Proses pernapasan manusia
 - 4) Penyakit pada sistem pernapasan manusia
 - 5) Cara mengatasi kesehatan sistem pernapasan manusia
- g. E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik)
- h. Profil pengembang

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang berkaitan dengan kajian teori penelitian dan pengembangan media pembelajaran. Sedangkan untuk hasil pengembangan yang berupa media pembelajaran berbasis *website google sites* dapat dijadikan sumber belajar yang relevan bagi peserta didik di SDN Sukorame 2. Manfaat yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis *website google sites* adalah :

1. Memberikan media pada peserta didik untuk belajar mandiri.
2. Memberi kemudahan peserta didik untuk belajar kapanpun dan dimanapun.
3. Memperkaya sumber belajar bagi pendidik, peserta didik dan lembaga.
4. Memungkinkan untuk dilakukannya penelitian dan pengembangan lebih lanjut pada produk yang telah dikembangkan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

- a. Pengembangan media pembelajaran berbasis *website google sites* didesain semenarik mungkin guna peserta didik lebih memahami konsep sistem pernapasan manusia.
- b. Pada penelitian dan pengembangan ini peneliti memilih *Google Sites* dikarenakan selama ini media pembelajaran terkesan monoton dan membosankan. Dengan adanya media *Google Sites* akan membantu peserta didik untuk lebih aktif di kelas dan paham dengan materi sistem pernapasan manusia serta bisa belajar di rumah tidak hanya di sekolah saja.
- c. Dengan menggunakan media berbasis *website google sites* pada pembelajaran peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran berupa teks bacaan, gambar, suara, video dan sebagainya yang dikemas dalam satu media pembelajaran sehingga efektif untuk menjadi media yang lengkap dalam proses pembelajaran.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

- a. Dengan keterbatasan media maka pengembangan media berbasis *website google sites* dikembangkan untuk kelas V khususnya materi sistem pernapasan manusia.
- b. Hasil belajar yang digunakan adalah hasil belajar kognitif. Indikator kenaikannya dilihat ketika peserta didik mendapatkan nilai diatas KKTP sekolah dan KKTP sekolah dilihat berdasarkan hasil observasi adalah 75.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Nalasari dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Web Google sites* dengan materi IPA”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat kesimpulan bahwa bahan ajar berbasis *Web Google sites* pada Tema 9 Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar berada pada kategori sangat baik, sehingga tergolong valid dan praktis untuk diintegrasikan dalam pembelajaran oleh guru maupun siswa serta dapat digunakan sebagai suplemen pembelajaran, dengan presentase hasil uji validitas produk berupa bahan ajar berbasis *web* dengan seluruh instrumen mendapatkan nilai 1,0 pada kategori sangat tinggi, penilaian produk ahli materi mendapatkan rata-rata persentase 96,57%, penilaian produk ahli desain mendapatkan rata-rata persentase 94%, dan penilaian produk ahli media mendapatkan rata-rata persentase 98% serta semua memenuhi kategori sangat baik, sehingga dapat dikatakan valid .¹⁰
2. Ravena Hemalia Amarta dkk. Dengan judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran *Adobe Premiere* Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Banjar Harjo 01”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk media video pembelajaran berbasis aplikasi *adobe premiere* yang dikembangkan telah layak dan dapat

¹⁰ Nalasari, dkk, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Google Sites Pada Tema 9 Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*. Vol. 11 No. 2 (2021)

digunakan sebagai penunjang media video pembelajaran pada pembelajaran IPA materi sistem pernapasan pada manusia kelas V di SD Negeri Banjar Harjo 01. Hal tersebut berdasarkan hasil kelayakan berdasarkan analisis data oleh pakar ahli materi serta ahli media, dan penilaian hasil uji coba lapangan. Hasil validasi ahli materi 88,5%, validasi ahli media sebesar 92%, penilaian hasil uji coba oleh beberapa guru untuk materi 71% dan media 96%, dan hasil uji coba kepada siswa 99,4%.¹¹

3. Dilla safira Adzkiya dan Maman Suryaman dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran *Google Sites* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Google sites* berpengaruh pada pembelajaran online, mudah digunakan oleh siswa kelas V SD. Menurut hasil pengamatan pembelajaran, dan hasil wawancara siswa tertarik dengan media *Google Sites* karena media ini sangat praktis. Ada hubungan antara *Google Sites* dengan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Inggris, siswa lebih nyaman belajar menggunakan *Google Sites* yang dapat menyajikan materi dalam bentuk teks berwarna, gambar, video, dan audio.¹²
4. Sunarmi Ningsih, Murtadlo dan Mohammad Imam Farisi dengan judul “Pengembangan Media pembelajaran Berbasis *Web Google Sites* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini

¹¹ Amarta, Ravena Hemalia, Khusnul Fajriyah, and Ervina Eka Subekti. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Adobe Premiere Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd N Banjar Harjo 01." *Wawasan Pendidikan* 3.1 (2023): 131-139.

¹² Adziya, Dilla safira dan maman Suryaman. “ Penggunaan Media Pembelajaran *Google Sites* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 6 No. 2 (2021). Hlm. 20-31

menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sangat praktis. Tingkat efektivitas media diperoleh melalui penghitungan hasil belajar siswa yang dihitung menggunakan uji N Gain. Hasil perhitungannya efektivitas penggunaan media pada kelas eksperimen sebesar 81,13% dengan kategori efektif sedangkan pada kelas kontrol sebesar 51,36% dengan kategori kurang efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media berbasis *web google sites* telah valid, praktis, serta efektif untuk digunakan pada pembelajaran mengenal keberagaman budaya di Indonesia.¹³

5. Ni Luh Nuryani dan Ida bagus Gede Surya abadi dengan judul “Media Pembelajaran *Flipbook* Materi Sistem Pernapasan manusia pada Muatan IPA Siswa kelas V SD”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penilaian media dari penilaian ahli isi pembelajaran memperoleh persentase skor (98%) dengan kualifikasi sangat baik, hasil penilaian ahli media pembelajaran memperoleh persentase skor (93%) dengan kualifikasi sangat baik, hasil penilaian ahli desain pembelajaran memperoleh persentase skor (92,5%) dengan kualifikasi sangat baik, dan dari subjek uji coba perorangan dari siswa memperoleh persentase skor (95%) dengan kualifikasi sangat baik. Dari hasil uji coba dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Flipbook* layak digunakan pada proses pembelajaran.¹⁴
6. N. L. Gede Sulistyawati, I Md. Surarjana dan I Md. Citra Wibawa dengan judul “Pengembangan Media *Website* Berbasis *Google Sites* pada materi

¹³ Ningsih, Sunarmi, Murtadlo, Mohammad Imam Farisi. “Pengembangan Media pembelajaran Berbasis Web Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa sekolah Dasar”. *Jambura Journal of Educational management*. Vol. 4 No. 1 (2023). 108-122

¹⁴ Nuryani, Ni Luh dan Ida Bagus Gede Surya Abadi.” Media Pembelajaran *Flipbook* Materi Sistem Pernapasan manusia pada Muatan IPA Siswa kelas V SD”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan pembelajaran*. Vol. 5 No. 2 (2021) 247-254

Statistika kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran *Google Sites* dalam materi statistika yaitu menggunakan model ADDIE yang mampu menghasilkan luaran produk yang berkualitas dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Kualitas ditentukan dari hasil review para ahli dan siswa yang memperoleh kualifikasi sangat baik. Setelah digunakan ternyata media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang dilihat dari perolehan hasil *post-test*. Artinya media *Google Sites* efektif diterapkan di sekolah dasar.¹⁵

7. Yona Wahyuningsih dan Vian Yulianty dengan judul “Rancang Bangun Media pembelajaran IPS Berbasis *google Sites* Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia”. Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengoptimalkan materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia di kelas V SD dan salah satu usaha untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini mendapat hasil validasi dari ahli Bahasa, ahli media dan ahli materi dengan kategori sangat baik, mendapatkan skor 92,9%. Mendapat respon positif dari guru dan peserta didik dengan perolehan skor sebesar 87,5% yang dikategorikan sangat baik.¹⁶
8. Ela Islanda dan Seni darmawan dengan judul “Pengembangan *Google Sites* Sebagai Media pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”. Dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan uji kelayakan dengan uji validitas, uji efisiensi dan uji efektivitas dari perolehan, maka pengembangan *google sites* layak dijadikan sebagai Media Pembelajaran pada mata pelajaran fisika

¹⁵ Sulistyawati, N. L. Gede dkk. “Pengembangan Media Website Berbasis Google Sites pada materi Statistika kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 4 No. 4 (2022)

¹⁶ Yona Wahyuningsih dan Vian Yulianty, “Rancang Bangun Media pembelajaran IPS Berbasis *google Sites* Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia”. *Jurnal Lensa Pendas*. Vol 8 No. 1 (2023)

kelas XI. Hasil uji validitas oleh tim ahli diperoleh nilai sebesar 88,5% dengan kategori “sangat layak”. Hasil uji efisiensi berdasarkan tanggapan guru pengguna diperoleh nilai rata-rata 92,03% dengan kategori “sangat efisien”. Hasil uji efektivitas memperoleh persentase 86% dengan kategori “Sangat Efektif”. Selain itu pengembangan *google sites* layak dijadikan sebagai Media Pembelajaran juga memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi yang dilakukan sebanyak tiga kali, hasilnya menunjukkan nilai *pretest* dan *post test* siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Temuan dari penelitian ini adalah siswa memberikan respon positif dalam penggunaan *google sites* sebagai media pembelajaran. Hal ini menunjukkan penerimaan dan kepuasan terhadap penggunaan media pembelajaran tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan *google sites* sebagai media pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.¹⁷

9. Erwin Januarisman dan Anik Ghufro dengan judul “Pengembangan Media pembelajaran Berbasis *Web* Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa kelas VII”. Dapat disimpulkan bahwa Produk berupa media pembelajaran berbasis *web* pada mata pelajaran IPA menggunakan *software CMS (Content Management System) Wordpress*. (2) Produk media pembelajaran berbasis *web* pada mata pelajaran IPA telah dinyatakan layak sebagai media pembelajaran berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dengan nilai rata-rata 3,98 dengan kategori “Baik”, ahli media dengan nilai

¹⁷ Ela Islanda dan Deni Darmawan, “ Pengembangan Google Sites Sebagai Media pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal TEKNODIK*, Vol. 27 No,1 (2023)

rata-rata 4,07 dengan kategori “Baik”, uji coba lapangan awal diperoleh rata-rata penilaian sebesar 4,13 dengan kategori “Baik” dan uji coba lapangan utama diperoleh nilai gain untuk SMP Muhammadiyah 2 sebesar 22,2, SMP N 2 sebesar 24, SMP N 3 sebesar 21,6 dan SMP N 5 sebesar 19,6. (3) Keefektifan media pembelajaran IPA berbasis *web* dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa berdasarkan data hasil evaluasi pretest dan posttest.¹⁸

10. Danang Setyadi dan Abd Qohar dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis *Web* Pada Materi Barisan Dan Deret”. Dapat disimpulkan bahwa dapat diketahui bahwa media pembelajaran berbasis *web* pada materi barisan dan deret valid. Kevalidan media *web* tersebut didasarkan pada hasil validasi ahli media dan ahli materi. Validasi ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa diperoleh rata-rata skor untuk setiap aspek yang dinilai. Hasil uji coba skala kecil media web yang telah dikembangkan menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap setiap aspek yang dinilai. Hasil uji coba juga menunjukkan bahwa media mampu memotivasi siswa untuk belajar matematika. Hasil tersebut memperkuat kesimpulan yang dinyatakan oleh Hartono bahwa media pembelajaran berbasis *web* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika.¹⁹

¹⁸ Erwin Januarisman dan Anik Ghufon, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa kelas VII”, *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol. 3 No. 2 (2016), 166-182

¹⁹ Danang Setyadi dan Abd. Qohar, “pengembangan Media pembelajaran Matematika Berbasis Web pada Materi Barisan dan Deret”. *KREANO Jurnal Matematika kreatif -Inovatif*, Vol. 8 No. 1 (2017) 1-7

Tabel 1.1 Persamaan, Perbedaan dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	K.A Nalafari dkk (2021)	Pengembangan bahan ajar berbasis web Google sites dengan materi IPA	a. Menggunakan metode penelitian dan pengembangan b. Menggunakan model pengembangan ADDIE c. Menggunakan media berbasis website	a. Materi penelitian b. Sasaran penelitian di kelas IV Sekolah Dasar	<p>Penelitian ini akan mengkonstruksikan dari penelitian-penelitian terdahulu dengan mencoba mengembangkan media pembelajaran baru yang lebih inovatif untuk pembelajaran IPA pada jenjang kelas V di SDN Sukorame 2 dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia</p>
2	Ravena Hemalia Amarta dkk (2023)	Pengembangan Media Video Pembelajaran <i>Adobe Premiere</i> Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Banjar Harjo 01	a. Mata pelajaran b. Materi penelitian c. Menggunakan metode R&D d. Sasaran penelitian	a. Menggunakan media berbasis <i>Adobe Premiere</i>	
3	Dilla Safira Adzkiya (2023)	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Google Sites</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD	a. Menggunakan media berbasis <i>Google sites</i> b. Sasaran penelitian	a. Mata pelajaran b. Menggunakan metode deskriptif kualitatif	
4	Sunarmi Ningsih Murtadho dan Mohammad Imam farisi (2023)	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Web Google Sites</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	a. Menggunakan model R&D b. Menggunakan model ADDIE c. Media berbasis Google sites	a. Materi penelitian	
5	Ni Luh Nuryani dan Ida bagus Gede Abadi (2021)	Media Pembelajaran <i>Flipbook</i> Materi Sistem Pernapasan Manusia Pada Muatan IPA Siswa Kelas V SD	a. Menggunakan model R&D b. Menggunakan model pengembangan ADDIE c. Mata pelajaran d. Materi penelitian	a. Menggunakan media <i>Flipbook</i>	

6	N. L. Gede Sulistyawati, I Md. Surarjana dan I Md. Citra Wibawa	Pengembangan Media <i>Website</i> Berbasis <i>Google Sites</i> pada materi Statistika kelas IV Sekolah Dasar	a. Sasaran penelitian b. <i>Web Google sites</i> c. Model ADDIE	a. Materi penelitian
7	Yona Wahyuningsih dan Vian Yulianty (2023)	Rancang Bangun Media pembelajaran IPS Berbasis <i>google Sites</i> Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	a. Megembangkan media <i>google sites</i>	a. Mata pelajaran b. Materi pembelajaran c. Menggunakan metode D&D
8	Ela islanda dan Deni darmawan (2023)	Pengembangan <i>Google sites</i> sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa	a. Media pembelajaran b. Model ADDIE	a. Materi pembelajaran b. Meningkatkan prestasi belajar c. Sasaran penelitian
9	Erwin Januarisman dan Anik Ghufron (2016)	Pengembangan media Pembelajaran Berbasis <i>Web</i> Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa kelas VII	a. Jenis penelitian R&D b. Mata pelajaran	a. Metode Borg & Gall b. Sasaran penelitian c. Software <i>CMS (Content Management System) Wordpress</i>
10	Danang Setyadi dan Abd. Qohar	Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis <i>Web</i> pada Materi barisan dan deret	a. Mengembangkan media berbasis web b. Menggunakan metode R&D	a. Materi pembelajaran b. Model Borg & Gall

Inilah yang menjadi perbedaan serta pembaharuan dalam inovasi media pembelajaran dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada kelengkapan media yang digunakan untuk menunjang keefektifitasan dan keberhasilan dari pengembangan produk pembelajaran ini yaitu dengan kelengkapan media, E-LKPD (lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) dan video pembelajaran yang dibuat secara rinci.

Peneliti menginginkan penelitian dan pengembangan media pembelajaran dengan tampilan yang lebih interaktif dan hanya dapat diakses secara runtut dan urut oleh peserta didik dan dijadikan sebagai sebuah media melalui platform android yang nantinya dapat diakses oleh peserta didik baik melalui komputer, *ipad* dan *tablet* secara praktis dan efisien.

H. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terarah dan terencana untuk membuat dan memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya menciptakan mutu yang lebih baik. Peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran ini menggunakan model ADDIE.

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.²⁰ Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *google Sites* yang termasuk dalam kategori media pembelajaran visual, audio visual dan interaktif.

3. Website

Website atau *web* merupakan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk digital, audio dan

²⁰ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahapeserta didik". *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 02, No. 02, 2018, 103-114

animasi lainnya yang disediakan melalui koneksi internet.²¹ *Website* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *website google Sites*.

4. *Google Sites*

Google Sites merupakan sebuah pengembangan teknologi pembelajaran presentasi yang ditampilkan secara online. *Google Sites* merupakan sebuah *website* yang menyenangkan presentasi atau materi pembelajaran secara online. *Google Sites* dapat sangat mudah diakses pada laptop, handphone, computer ataupun media lain yang dapat terhubung dengan internet. Pengembangan media *google Sites* ini diharapkan peserta didik mampu belajar dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang mengikuti zaman dan memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin.

5. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai oleh peserta didik dengan melalui soal *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan level kognitif C1-C4 sebanyak 10 butir soal pilihan ganda.

6. Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)

Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) adalah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan antara pemahaman tentang alam semesta, makhluk hidup, benda mati, serta sebagai individu maupun sebagian dari masyarakat yang berinteraksi dengan lingkungannya.

²¹ Abdul Zahir, "Pengembangan Media Pembelajaran Live Streaming Pengetahuan Berbasis Website". *Jurnal Imiah d'Computare* Vol.9 2019

7. Karakteristik peserta didik

Karakteristik peserta didik kelas V memiliki kemampuan untuk membangun pemahaman tentang dunia mereka sendiri melalui pengolahan informasi yang mereka peroleh dari lingkungan sekitarnya. Yang mana gaya belajar peserta didik kelas V sudah mulai menggunakan logika mereka untuk berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret atau nyata.